

PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021

Louis Albertoaran Muren¹, Hisar Pangaribuan²

Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

1932050@unai.edu ; pangabhsr@unai.edu

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati dan mengetahui pengaruh reputasi auditor dan komite audit terhadap nilai perusahaan bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel yang digunakan adalah 45 perusahaan dengan menggunakan metode purpose sampling yang berjumlah 180 data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis t, uji hipotesis f, dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis t menjelaskan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis f menjelaskan bahwa reputasi auditor dan komite audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Reputasi Auditor, Komite Audit, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to observe and determine the effect of the reputation of the auditor and the audit committee on the value of basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. This study uses quantitative methods, the sample used is 45 companies using the purpose sampling method, totaling 180 data. The technique used in this research is descriptive statistical technique, classical assumption test, t hypothesis test, f hypothesis test, and coefficient of determination test. Based on the results of the t hypothesis test, it explains that the reputation of the auditor has a significant effect on firm value. While the audit committee does not have a significant effect on firm value. Based on the results of hypothesis testing, f explains that the reputation of the auditor and the audit committee has no simultaneous effect on firm value.

Keywords: Auditor Reputation, Audit Committee, Company Value

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu badan usaha kegiatan ekonomi yang terletak pada suatu bangunan fisik, bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa, memiliki uraian administrasi tersendiri, serta terdapat sekumpulan orang atau lebih yang bertanggung jawab terkait risiko usaha atau bisnis itu sendiri. Adapun tujuan didirikannya sebuah perusahaan yaitu untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan masyarakat terhadap suatu objek. Selain itu, perusahaan juga memiliki visi untuk meningkatkan keuntungan *stockholder*, dalam arti kemakmuran entitas akan selalu terukur dalam suatu nilai yang dianggap baik dan apabila nilai suatu entitas meningkat maka akan berbanding lurus dengan kesejahteraan *stockholder* (Hamidah et al., 2021). Pengembangan nilai suatu entitas tentunya dapat tercermin melalui harga dari pasar

sahamnya karena persepsi investor atas perusahaan bisa dievaluasi bersamaan dengan mobilitas harga saham yang sedang diperdagangkan di bursa.

Terdapat fenomena penurunan nilai perusahaan pada entitas yang bergerak di sektor basic materials yaitu PT. Barito Pacific (BRPT), dimana perusahaan ini melampirkan penurunan presentasi laba sampai dengan 79,41% di kuartal pertama periode 2022. Laba bersih BRPT pada akhir bulan maret periode 2022 terhitung sebesar Rp 134,17 miliar, turun drastis dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp 650,63 miliar. Pemerosotan laba terjadi walaupun pendapatan entitas bertumbuh 11,98% menjadi Rp 11,67 triliun dari yang semulanya berjumlah Rp 10,42 triliun pada akhir bulan maret periode lalu. Salah satu pengaruh kemerosotan laba ini yaitu melambungnya beban langsung dan beban pokok pendapatan entitas yang meningkat sebesar 83,83% dari akumulasi pendapatan pada periode 2022, dari yang awalnya sebesar 65,69% dari pendapatan periode sebelum-sebelumnya. Beban produksi yang melonjak signifikan merupakan imbas langsung yang ditanggung entitas akibat propaganda harga minyak serta indeks gas dunia yang berlangsung selama kuartal pertama periode 2022. BRPT menyatakan bahwa “indeks industri petrokimia nasional masih dipengaruhi harga kumpulan minyak yang cukup tinggi serta atmosfer perang Ukraina dan Rusia” (CNBC.com). Beban langsung dan beban pokok pendapatan yang melonjak tinggi dari tahun sebelumnya serta sentimen industri petrokimia yang masih dipengaruhi oleh perang Rusia-Ukraina membuat nilai perusahaan Barito Pacific ikut menurun pada kuartal-kuartal berikutnya.

Nilai perusahaan merupakan elemen yang sangat penting sekaligus menjadi poin pertimbangan investor dalam menanamkan modal. Dalam penelitian ini mengkaji mengenai pentingnya reputasi auditor dan komite audit dalam pengaruhnya pada nilai perusahaan. Reputasi auditor merupakan aspek utama dalam pengendalian organisasi serta memiliki dampak tersendiri bagi nilai perusahaan. Reputasi auditor merupakan auditor yang menyanggah gelar baik dan meneguhkan reputasi dengan mempresentasikan kualitas audit yang tinggi sebagai indikasi keunggulan suatu perusahaan (Yunengsih et al., 2018). Eksistensi auditor dalam suatu entitas yaitu beroperasi sebagai asosiasi independen antara agent dan principal pada kesenjangan keagenan perusahaan. Dalam peristiwa ini *principal* sebagai *stockholder* bersangkutan akan memakai laporan keuangan yang sudah diaudit terlebih dahulu sebagai dasar dari pengambilan keputusan. Reputasi auditor merupakan aspek penting dalam manajemen risiko dan pengawasan organisasi (Syofian & Sebrina, 2021). Hasil penelitian berbeda pada penelitian (Ramadhani, 2016) yang menandakan bahwa auditor yang berkualitas

tinggi tidak memberi jaminan adanya peningkatan pada nilai perusahaan. Adapun aspek penting lainnya dalam nilai perusahaan ialah komite audit. Komite audit dapat diartikan sebagai suatu delegasi yang berkontribusi terhadap responsibilitas laporan keuangan entitas. Seiring meningkatnya ukuran jumlah komite audit, tingkat efektivitas komite audit akan meningkat serta dapat mengatasi kapasitas masalah dalam laporan keuangan dengan sumber daya yang ada (Simbolon & Pangaribuan, 2020). Gambaran perusahaan dapat dilihat melalui komite audit yang berkualitas sehingga masing-masing investor akan memiliki daya minat untuk menyetorkan modal serta secara tidak langsung meningkatkan nilai entitas (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Hasil penelitian berbeda pada penelitian (Indriani, 2022) menjelaskan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan artian jumlah sebuah delegasi tidak memberi jaminan mengenai peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena pada perusahaan basic materials di atas, maka perlu dikaji lebih lanjut untuk menafsir faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan serta ditemukan adanya inkonsistensi pada beberapa hasil akhir penelitian-penelitian lainnya sehingga mendorong peneliti untuk memverifikasi kembali hipotesis tersebut serta tertarik untuk mengungkapkan fenomena tentang adanya Pengaruh Reputasi Auditor dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Basic Materials Periode 2018-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu praktik yang dapat dikaji melalui risiko yang ditanggung dan kecil besarnya tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan (Rokhayati et al., 2021). Setiap perusahaan memiliki misi yang sama yakni berupaya dalam peningkatan nilai entitas dengan menaikkan representasi harga saham di perdagangan bursa. *Company value* adalah suatu nilai yang diterapkan untuk menaksir seberapa besar “tingkatan kepentingan” sebuah entitas dievaluasi melalui perspektif beberapa konstituen seperti contoh para calon investor dalam menautkan nilai perusahaan melalui representasi harga saham (Habsari & Akhmadi, 2018). Tingginya nilai suatu harga dapat menumbuhkan kesejahteraan para *stakeholder* dengan menaruh harapan yang baik dan nilai perusahaan juga dapat berisikan tafsiran *principal* atau investor kepada kapabilitas agen dalam optimalisasi sumber daya yang ada (Arrazi et al., 2021). Rasio PBV menerangkan tentang besaran harga saham pada nilai buku sebuah perusahaan. Nilai buku saham diperoleh dengan cara membuat perhitungan total ekuitas per periode dibagi akumulasi *outstanding shares*.

Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan pencapaian yang disandang masing-masing auditor atas kualitas yang dihasilkan oleh auditor tersebut (Prastiwi et al., 2018). Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menyandang reputasi baik yaitu KAP yang tergolong *big four*. Laporan aktivitas keuangan perusahaan harus dipublikasikan dengan terpercaya dan akurat. Kredibilitas suatu laporan keuangan dapat dievaluasi dengan baik yaitu mengoperasikan jasa seorang auditor yang bersumber dari KAP dengan reputasi baik juga (Suparsada & Putri, 2017). Pada umumnya KAP yang memiliki sumber daya berkualitas tinggi serta didistribusi oleh sistem yang lebih kompleks akan menghasilkan laporan audit yang lebih akurat. Terdapat tolak ukur yang wajib diperhatikan auditor yaitu memegang teguh kode etik auditor. Kode etik tersebut terdiri dari profesionalisme, akuntabel, kompetensi, kerahasiaan, obyektifitas, dan integritas (Syofian & Sebrina, 2021). Auditor juga akan menindaklanjuti ketidaksesuaian dan kekeliruan pada laporan keuangan sesuai dengan PSAK yang berlaku serta proses ini juga akan diikuti dengan dilakukannya pemberian opini kepada publik (Irman, 2017). Nantinya, investor akan menilai dan mengukur kelayakan perusahaan melalui opini tersebut. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian (Dewi, 2020) yang menerangkan bahwa reputasi auditor berdampak positif terhadap nilai perusahaan. (Karjono & Himawan, 2019) mengungkapkan penelitiannya dimana reputasi auditor memiliki dampak kuat terhadap nilai perusahaan. (Suparsa et al., 2017) juga menunjukkan reputasi auditor memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Melainkan terdapat hasil yang berbeda dari penelitian (Suhartati et al., 2020) yang menjelaskan bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

H1 : Reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Komite Audit

Komite Audit merupakan suatu komite yang dirancang oleh para dewan komisaris untuk mewujudkan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Komite ini mempunyai peran untuk menjaga akuntabilitas perusahaan serta memantau dan mengawasi skema laporan keuangan perusahaan. Komite ini adalah sub komite dari dewan eksekutif yang bertanggung jawab untuk mengawasi kualitas dan integritas akuntansi, sistem pelaporan keuangan, pengendalian sistem internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Pangaribuan et al., 2019). Komite audit juga diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan nilai perusahaan dan mengevaluasi pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Selain itu, independensi dan keberadaan komite audit dipercaya dapat

meminimalisir konflik kepentingan yang terkandung dalam teori keagenan dan meningkatkan nilai suatu perusahaan dimata *principal* (Sari & Sayadi, 2020). Rangkuman ini berkaitan dengan hasil penelitian (Sondokan et al., 2019) yang menerangkan bahwa komite audit berdampak positif terhadap nilai perusahaan. (Mangatas et al., 2018) mengungkapkan penelitiannya dimana komite audit memiliki dampak kuat terhadap nilai perusahaan. (Apriani & Mursal, 2022) juga menunjukkan komite audit memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Melainkan terdapat hasil yang berbeda dari penelitian (Wirawardhana & Sitardja, 2019) yang menjelaskan bahwa jumlah anggota komite audit bukan merupakan jaminan terjadinya peningkatan nilai perusahaan.

H2 : Komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu model kuantitatif, sedangkan berdasarkan waktu pengumpulan dan cara memperolehnya, penelitian ini berdata panel dan sekunder. Data yang diperlukan terdiri dari : PBV, Reputasi Auditor dan Komite Audit yang dimuat melalui laporan keuangan per periode yang terdapat pada situs Bursa Efek Indonesia, Investing.com dan IDN Financials.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan basic materials yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* yaitu pengumpulan sampel melalui kriteria. Adapun kriteria pemilihan sampel serta identifikasi datanya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan basic materials yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia Indonesia (BEI) periode 2018-2021.	95
Perusahaan basic materials yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan auditor independen selama periode 2018-2021.	(23)
Perusahaan basic materials yang laporan keuangannya tidak ditampilkan dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2021.	(24)
Perusahaan yang <i>delisting</i>	(3)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	45
Periode amatan 4 tahun (45 x 4)	180

Operasionalisasi Variabel

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Nilai Perusahaan (Girsang & Utami, 2022)	PBV = Harga Pasar per Lembar Saham: Nilai Buku per Lembar Saham	Rasio	Laporan Keuangan
Reputasi Auditor (Tarantika & Solikhah, 2019)	KAP Big Four diberi nilai 1, KAP Non-Big Four diberi nilai 0	Nominal	Laporan Auditor Independen
Komite Audit (Afia & Arifah, 2020)	Jumlah Anggota Komite Audit	Rasio	Catatan Atas Laporan Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

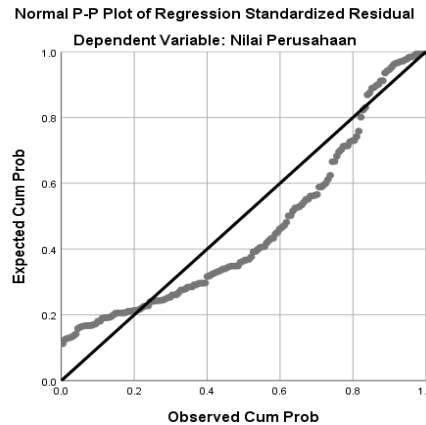
Pada bagan penelitian ini akan berisikan tentang hasil perolehan data statistik deskriptif melalui variabel independen maupun dependen. Statistik deskriptif adalah sekumpulan proses peringkasan, penguraian, dan pengumpulan macam-macam karakteristik data serta menguraikannya secara menyeluruh. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan independen adalah Reputasi Auditor (RA) dan Komite Audit (KA). Berikut hasil pengujian statistik deskriptif yang dijelaskan dalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reputasi Auditor	180	0	1	.22	.417
Komite Audit	180	3	4	3.11	.315
Nilai Perusahaan	180	.1649	12.7388	1.545152	1.5441659
Valid N (listwise)	180				

Uji Normalitas

Uji normalitas data diterapkan untuk membuktikan apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal maupun mendekati normal. Uji ini diperoleh dengan menggunakan IBM SPSS STATISTICS 25 yang dilakukan dengan pendekatan model grafik yang dapat dilihat dengan melakukan deteksi penyebaran titik terhadap sumbu diagonal yang ada pada model tersebut. Jika dapat menyebar disekitar diagonal maka model tersebut bisa disimpulkan memenuhi asumsi normalitas.



Grafik 1. Grafik P-Plots

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji kembali apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi sempurna atau tinggi pada antara variabel bebas maupun sebaliknya. Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan keterangan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka tidak ada gejala multikolinearitas. Berikut rangkuman uji multikolinearitas yang ditampilkan dalam tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	Reputasi Auditor	.943	1.061
	Komite Audit	.943	1.061

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Heteroskedastisitas Glejser

Uji Heteroskedastisitas Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan *variance* antara residual satu dengan pengamatan lainnya. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut rangkuman uji heteroskedastisitas glejser yang ditampilkan dalam tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.733	.573		3.025	.003
	Reputasi Auditor	.276	.136	.161	2.027	.044
	Komite Audit	-.304	.186	-.129	-1.631	.105

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji T-Parsial

Cara kerja uji parsial (uji-t) yaitu dengan cara menetapkan volume probabilitas sebesar 5 persen (0,05) dan membandingkan t(tabel) dengan t hitung. Misalnya, jika nilai signifikan < 0,05 atau = 0,05 Ha Berpengaruh, dan jika nilai signifikan > 0,05 Ha tidak berpengaruh.

Berikut hasil dari uji t-parsial yang ditampilkan dalam tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji T-Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.851	.922		.923	.357
Reputasi Auditor	.433	.219	.157	1.979	.050
Komite Audit	.134	.299	.036	.447	.655

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai t reputasi auditor pada tabel 5 memperoleh hasil t(hitung) sebesar 1,979 dan t(tabel) sebesar 1,973. Akibatnya reputasi auditor memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Nilai t komite audit memperoleh hasil t(hitung) sebesar 0,447 dan t(tabel) sebesar 1,973. Akibatnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh komite audit.

Uji F-Simultan

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah suatu hipotesis benar atau sebaliknya ketika banyak faktor independen berdampak terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji ini menggunakan volume probabilitas 0,05 atau 5%, dan membandingkan f(tabel) dengan f(hitung). Dalam menentukan jumlah variabel menggunakan rumus (df 1) dan (df 2) untuk memberi tahu seberapa banyak variabel terikat dan variabel bebas. Berikut hasil dari uji f-simultan yang ditampilkan dalam tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji F-Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.883	2	2.942	2.406	.093 ^b
	Residual	199.294	163	1.223		
	Total	205.177	165			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Reputasi Auditor

Berdasarkan hasil uji f diatas, diketahui nilai f hitung sebesar 2.406 dan f tabel sebesar 3.050. Dengan tingkat signifikansi 0,093 selisih antara f(hitung) dan f(tabel) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh substansial pada nilai perusahaan untuk variabel reputasi auditor dan komite audit, baik sendiri maupun bersama-sama.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan teknik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi yang disajikan dalam tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.169 ^a	.029	.017	1.1057396	.938

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Reputasi Auditor
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pembahasan

Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Nilai Perusahaan

Seperti yang terlihat pada tabel 6, variabel Reputasi Auditor (RA) memperoleh hasil $t(\text{hitung})$ sebesar 1,979 dan $t(\text{tabel})$ sebesar 1,973 = $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ serta perolehan *unstandardized beta coefficient* sebesar 0,433 atau 43,3%. Dapat diartikan bahwa setiap perubahan satuan variabel X1 Reputasi Auditor dapat mengakibatkan perubahan pada variabel Y Nilai Perusahaan sebesar 43,3%. Berdasarkan hal ini, Reputasi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang kurun waktu 2018-2021. Hasil rangkuman penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fadhila, 2018) yang menyimpulkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat perolehan hasil $t(\text{hitung})$ variabel Komite Audit (KA) sebesar 0,447 dan $t(\text{tabel})$ sebesar 1,973 = $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ serta perolehan nilai signifikan sebesar 0,655 yaitu nilai signifikan variabel Komite Audit lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal ini, Komite Audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang kurun waktu 2018-2021. Hasil rangkuman penelitian ini sejalan dengan penelitian (Puspa et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Reputasi Auditor dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perolehan uji f simultan memiliki nilai f hitung sebesar 2.406 dan f tabel sebesar 3.050 yang berarti f hitung < f tabel. Serta perolehan nilai signifikan sebesar 0.093 atau < 0.05 yang membuktikan bahwa reputasi auditor dan komite audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) sepanjang kurun waktu 2018-2021. Hasil rangkuman penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jufri, 2019) yang menyimpulkan bahwa reputasi auditor dan komite audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang diolah peneliti pada perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 dengan pengamatan selama 4 tahun, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
2. Komite Audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
3. Reputasi Auditor dan Komite Audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Saran

Berdasarkan rangkuman tinjauan penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu peneliti berikutnya diharapkan mampu memperluas kurun waktu penelitian menjadi lebih dari 4 tahun yang berfokus pada perusahaan basic materials serta turut mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel seperti *Corporate Social Responsibility Disclosure*, struktur modal, *leverage*, dan kebijakan dividen dalam pengaruhnya pada nilai entitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afia, I. N., & Arifah, D. A. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 3*, 138–155.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Apriani, S., & Mursal, M. (2022). Analisis Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(2), 57–68.
<https://doi.org/10.37776/zuang.v11i2.805>
- Arrazi, M. F., Kusmana, A., & Permadhy, Y. T. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 1–12.
<https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>
- Dewi, Y. S. (2020). Pengaruh Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2015-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 109–122.
- Fadhila, D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institutional dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Girsang, P. G. J. G., & Utami, K. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Pada BUMN Sektor Infrastruktur. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(1), 95–109.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v13i1.39805>
- Habsari, A., & Akhmadi. (2018). Ukuran Perusahaan , Profitabilitas dan Nilai Perusahaan : Studi Empiris: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 300–319.
- Hamidah, W., Hidayati, S., & Kusmana, A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 117–124. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.402>
- Indriani, J. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Solvabilitas , Profitabilitas , dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Basic Materials Tahun 2017-2020). *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–15.
- Irman, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 23–34.
<https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.53>
- Jufri, A. (2019). Kualitas Audit Moderasi Antara Komite Audit Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 18–22. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.270>
- Karjono, A., & Himawan, F. A. (2019). Pengaruh DER, Firm Size, NPM, EPS, ROE, dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 20(1), 12–42. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v1i1.4747>
- Mangatas, M. M., Efni, Y., & Rokhmawati, A. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan, Proporsi Wanita Dalam Dewan, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Subsektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 10(2), 364–384.
- Pangaribuan, H., Sihombing, J., Popoola, O. M. J., & Sinaga, A. M. N. (2019). An Examination of Voluntary Disclosure, Independent Board, Independent Audit Committee and Institutional Ownership. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 3(2), 52–67. <https://doi.org/10.52962/ipjaf.2019.3.2.68>
- Prastiwi, P. I., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverages, Sistem Pengendalian Internal, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 14(1), 89–99.
- Puspa, N. T. A., Chomsatu S, Y., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabel*, 18(2), 200–209. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Ramadhani, H. (2016). Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas, Underpricing, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Ownership Retention Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Melaku. In *UMY Repository* (Vol. 7, Issue 1).
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil

- wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Rokhayati, I., Wahyuningsih, E. S., & Kurniawan, S. A. (2021). Bagaimana Mengukur Nilai Perusahaan Dari Faktor Internal Perusahaan? Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal MONEX*, 10(2), 174–183.
- Sari, R., & Sayadi, M. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 115–119. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1193>
- Simbolon, F. R. S., & Pangaribuan, H. (2020). Suatu Analisa Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perbankan Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ekonomis*, 12(2), 53–68.
- Sondokan, N. V., Koleangan, R., Karuntu, M. M., Dewan, P., Independen, K., Direksi, D., Komite, D. A. N., Sondokan, N. V., & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5821–5830.
- Suhartati, Anton, & Irawati. (2020). Model Hubungan Peningkatan Kualitas Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance, Gender Direktur, Reputasi Audit Pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2018. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(1), 263–273. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1552>
- Suparsa, J., Ramantha, W., & Badera, N. (2017). Kemampuan Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Reputasi Auditor Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 505–532.
- Suparsada, N. P. Y. D., & Putri, A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 18(1), 60–87.
- Syofian, A., & Sebrina, N. (2021). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di BEI. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 137–152. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.331>
- Tarantika, R. A., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(2), 142–155. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.722>
- Wirawardhana, I., & Sitardja, M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Blockholder, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 2(1), 96–121. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i1.15>
- Yunengsih, Y., Ichi, & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi Auditor Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - . *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 2(2), 31–52.